

Analisis Pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas dan Market Value Added terhadap Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 BEI Periode 2016 – 2020

Risal Rinofah¹⁾, Pristin Prima Sari²⁾, Heni Nur Amrina³⁾

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

risal.rinofah@ustjogja.ac.id, pristin.primas@ustjogja.ac.id, heninar907@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether the effect of Market Value Added, Profitability, and Market Value Added on stock price. Sampling in this study is a purposive sampling method. Then the data is tested using multiple regression analysis. The results of the t test showed that the Economic Value Added has a signification value of 0,018 which means smaller than 0,05 and the calculated value of $-2.441 < t \text{ tabel } 2.00758$ then H_1 is accepted. Profitability has a signification value of 0,034 greater than 0,05 and a calculated value of $2.182 > t \text{ tabel } 2.00758$ then H_2 is accepted, Market Value Added has significant value of 0,223 greater than 0,05 and the value of t calculated $-1.235 < t \text{ tabel } 2.00758$ then H_3 is rejected. The results of the F test showed that Economic Value Added, Profitability, Market Value Added have a calculated F value of 2,933 and sig. 0,042. Because the value F calculated $2.933 > F \text{ tabel } 2.773$ and sig. value $0,042 < 0,05$. It can be concluded that partially Economic Value Added has a significant negative effect on stock price, Profitability has a significant effect on stock price, Market Value Added has no significant effect on stock price and simultaneously Economic Value Added, Profitability, Market Value Added has a significant effect on stock price

Keywords: *Economic Value Added, Profitabilitas, Market Value Added, Stock Price*

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas, dan Market Value Added terhadap harga saham. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kemudian data diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa *Economic Value Added* mempunyai nilai signifikansi 0,018 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $-2,441 < t \text{ tabel } 2,00758$ maka H_1 di terima., Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0,034 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $2,182 > t \text{ tabel } 2,00758$ maka H_2 di terima, dan *Market Value Added* mempunyai nilai signifikan 0,223 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $-1,235 < t \text{ tabel } 2,00758$ maka H_3 di tolak. Hasil penelitian pada uji F menunjukkan bahwa *Economic Value Added*, Profitabilitas, dan *Market Value Added* mempunyai nilai F hitung adalah 2,933 dan sig. 0,042. Karena nilai F hitung $2,933 > F \text{ tabel } 2,773$ dan nilai sig. $0,042 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan

Market Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan *Economic Value Added*, Profitabilitas, *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Economic Value Added, Profitabilitas, Market Value Added, Harga Saham

PENDAHULUAN

Menurut Kinanti (2018) saat ini pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian dalam mengembangkan industri dan perdagangan di suatu negara yang akhirnya mempengaruhi perekonomian negara tersebut. Bursa Efek Indonesia memiliki peran dalam penyelenggaraan dan penyedia sarana untuk menggabungkan penawaran jual beli sekuritas di antara keduanya, Bursa Efek Indonesia memperdagangkan berbagai jenis sekuritas termasuk saham.

Menurut Purba D.H (2017) dalam penelitian Eva et al. (2021) harga saham merupakan bagian indikator dari keberhasilan manajemen perusahaan. Harga saham juga tergantung pada penawaran dan permintaan, semakin tinggi harga permintaan saham semakin tinggi juga harga saham. Harga suatu saham yang banyak diminati investor akan naik, begitupun sebaliknya, jika suatu saham memiliki minat yang sangat kecil maka harga saham akan turun.

Menurut Sambelay et al. (2017) alat investasi yang sangat populer adalah investasi finansial, karena investasi finansial dianggap sangat praktis dan mudah. Keunggulan investasi finansial antara lain dana investasi sangat likuid dan dapat ditarik setiap saat, sangat mudah untuk menghindari tekanan krisis global dan investor dapat melakukan investasi finansial di pasar modal dan pasar mata uang. Saat ini perkembangan perusahaan LQ45 tergolong baik. Sebagian besar perusahaan LQ45 memberikan banyak pilihan bagi public indeks LQ45 yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi. Persyaratan bagi emiten untuk memasuki indeks LQ45 yaitu harus tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryuningputri & Widyarti (2012) yang berjudul "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham pada Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010" mengemukakan bahwa kelima variabel independent hanya 3 variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu *Return On Equity*, *Return On Sales* dan *Economic Value Added* dengan tingkat signifikansi 0,118, 0,188, dan 0,392 sedangkan dua variabel lainnya adalah *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebesar 0,006 dan 0,001. Hasil ini disebabkan karena nilai sig t variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui adanya *fenomena gap* terhadap beberapa variabel yang akan di teliti dan *Research gap* di antara variabel – variabel EVA, Profitabilitas, dan MVA terhadap harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan mengambil sampel perusahaan LQ45 yang merupakan perusahaan dengan saham yang paling likuid dan memiliki saham yang paling aktif diperdagangkan berdasarkan keputusan BEI kemudian meneliti kembali variabel – variabel tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Economic Value Added

Economic Value Added merupakan analisis kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi para investor menurut Shidiq (2009) dalam penelitian Sri Rahayu & Dana (2016). *Economic Value Added* merupakan metode penilaian yang akurat dan komperhensif yang dapat membuat penilaian yang adil terhadap kondisi suatu perusahaan.

Langkah - langkah menghitung EVA :

Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT = Laba (Rugi)Usaha – Pajak

Menghitung Invested Capital

Invested Capital = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek

Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$WACC = [(D \times RD)(1 - TAX) + (E \times RE)]$

Dimana :

$$Tingkat\ Modal\ (D) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$Cost\ of\ Debt\ (RD) = \frac{Beban\ Bunga}{Total\ Hutang\ Jangka\ Panjang} \times 100\%$$

$$Tingkat\ Ekuitas\ (E) = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$Cost\ of\ Equity\ (RE) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$Tingkat\ Pajak\ (TAK) = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak} \times 100\%$$

Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges = WACC × *Invested Capital*

Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA = NOPAT – *Capital Charges*

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut Gitman (2009) dalam penelitian Vilella (2013) profitabilitas merupakan hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancer maupun tetap dalam aktivitas produksi. *Return On Investment* merupakan salah satu alat pengukur prestasi pusat investasi perusahaan dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan yang dihasilkan dari keseluruhan pengelolaan investasi yang telah dilakukan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Market Value Added

Market Value Added menurut Rasyid (2009) dalam penelitian Kusuma (2018) mengemukakan bahwa *Market Value Added* mengacu pada perbedaan antara modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman dan laba di tahan serta uang yang dapat diambil sekarang atau sama dengan selisih antara nilai buku dan nilai pasar saham.

$$MVA = (\text{Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas}$$

Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010) dalam penelitian Kinanti (2018) harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap faktor - faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang diisyaratkan investor dan ketiga faktor ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai apakah perusahaan tersebut telah berhasil dalam mengelola usahanya.

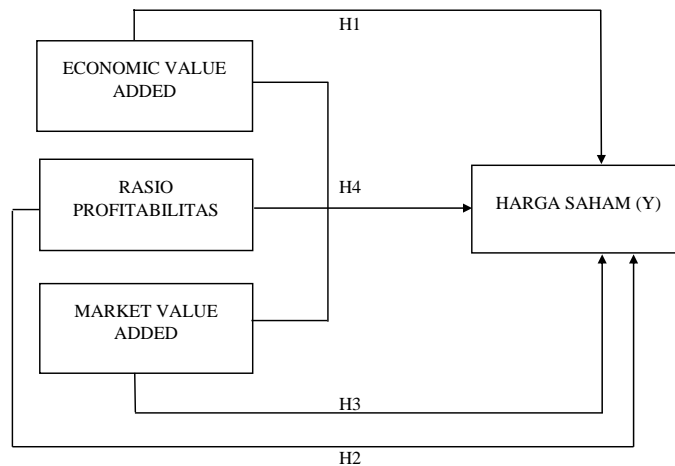
Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspektasi (peluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (branch officer), kantor cabang pembantu (sub branch officer) baik yang dibuka di dalam maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat

- d. Tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat
- g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi terkait jual beli saham.

KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

SIFAT PENELITIAN DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teoritis dengan mengukur variabel penelitian dengan menggunakan prosedur statistika. Penelitian kuantitatif tidak terlalu memperhatikan kedalaman datanya, penting untuk mencatat sebanyak mungkin data dari populasi seluas - luasnya, walaupun populasi penelitian besar tetapi prosedur statistik. Populasi

yang digunakan adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 dengan jumlah 19 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih perusahaan dengan metode dan kriteria tertentu.

METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik yang diperoleh dari situs BEI. Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan yaitu memperoleh data dari penelitian terdahulu, jurnal, buku maupun literatur yang berkaitan dengan subjek sebagai data tambahan. Dapat di peroleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idnfinancials.com) dan data harga saham penutupan (closing price) yang diperoleh dari situs Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Devia
EVA	55	- 3,850,230,358.00	- 654,743,985,864.00	98,106,016,376.16	211,407,22
ROI	55	- 0.04	- 0.38	0.0783	
MVA	55	- 5,451,488,097,973.00	- 70,162,379,818,929.00	8,890,499,339,012.72	16,498,336,28
HARGA SAHAM	55	28.37	11,150.00	3,187.3704	2,80
Valid N (listwise)	55				

Statistika Deskriptif

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25, 2021

Variabel *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan nilai rata - rata (*mean*) sebesar 98,106,016,376,16 dengan standar deviasi 211,407,228,880,77, nilai minimum *Economic Value Added* (EVA) sebesar - 3,850,230,358,00 dan nilai maksimum 654,743,985,864,00.

Variabel *Return On Investment* (ROI) menunjukkan nilai rata - rata (*mean*) sebesar 0,0783 dengan standar deviasi 0,07834, nilai minimum *Return On Investment* (ROI) sebesar -0,04 dan nilai maksimum 0,38.

Variabel *Market Value Added* (MVA) menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 8,890,499,339,012,72 dengan standar deviasi 16,498,336,282,397,50, nilai minimum *Market Value Added* (MVA) sebesar - 5,451,488,097,973,00 dan nilai maksimum 70,162,379,818,929,00.

Variabel Harga Saham menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 3,187,3704 dengan standar deviasi 2,806,40783, nilai minimum harga saham sebesar 28,37 dan nilai maksimum 11,150,00.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2591.75518
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.09
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25,2021

Nilai Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukan nilai sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3011.582	527.201			5.712	0		

X1	-4.38E-09	0	-0.33	2.441	0.018	0.914	1.094
X2	10932.79	5010.884	0.305	2.182	0.034	0.855	1.170
X3	-2.82E-11	0	-0.165	1.235	0.223	0.931	1.075

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25,2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai VIF dari variabel *Economic Value Added* (EVA) sebesar 1,094 , nilai dari variabel *Return On Investment* (ROI) sebesar 1,170 , nilai dari variabel *Market Value Added* (MVA) sebesar 1,075. Karena nilai VIF dari variabel EVA,ROI,MVA kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas (Uji Sperman's rho)

		Correlations			Unstandardized Residual	
		X1	X2	X3		
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1	0.072	-0.158	-0.138
		Sig. (2-tailed)	.	0.604	0.249	0.314
		N	55	55	55	55
	X2	Correlation Coefficient	0.072	1	0.390*	0.21
		Sig. (2-tailed)	0.604	.	0.003	0.124
		N	55	55	55	55
	X3	Correlation Coefficient	0.158	0.390*	1	0.048
		Sig. (2-tailed)	0.249	0.003	.	0.728
		N	55	55	55	55
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0.138	0.21	0.048	1
		Sig. (2-tailed)	0.314	0.124	0.728	.
		N	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25, 2021

Berdasarkan hasil dari output tabel 4.7 di atas, nilai *Sig* dari variabel *Economic Value Added* (EVA) yaitu 0,314, nilai *Sig* dari variabel *Return On Investment* (ROI) yaitu 0,124 dan nilai *Sig* dari variabel *Market Value Added* (MVA) yaitu 0,728. Dimana nilai *Sig* dari ketiga variabel lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Autokorelasi (Uji Durbin's Two Step Methode)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.766 ^a	0.587	0.538	0.5797	1.983

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX2, LAG_LNX1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.9 Uji Autokorelasi menggunakan metode *Durbin's Step Two Methode* diketahui untuk nilai $DW_{hitung} =$, selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0,05 dengan jumlah 55 sampel dan jumlah varian variabel independent 3 ($k=3$)=3,55 sehingga hasil dU dari tabel $r = 1,6815$. Nilai DW_{hitung} lebih besar dari batas dU dan kurang dari $(4dU) = 4 - 1,6815 = 2,3185$ atau $(dU < d < 4-dU)$ sebesar $1,6815 < 1,983 < 2,3185$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 7 Analisi Regresi Linier Berganda dan Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3011.582	527.201		5.712	0
	EVA	-4.38E-09	0	-0.33	-2.441	0.018
	ROI	10932.791	5010.884	0.305	2.182	0.034
	MVA	-2.82E-11	0	-0.165	-1.235	0.223

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS 25, data diolah 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa :

1. Hasil Uji Hipotesis Economic Value Added (H_1). H_1 diterima. Berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil Uji Hipotesis Profitabilitas (H_2). H_2 diterima. Berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
3. Hasil Uji Hipotesis Market Value Added (H_3). H_3 ditolak. Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 3011,582 + (-4,38)X_1 + 10932,791X_2 + (-2,82)X_3 + e$$

Hasil koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 3011,582 yang berarti jika variabel *Economic Value Added* (EVA), *Return On Investment* (ROI), dan *Market Value Added* (MVA) tidak ada, maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3011,582.

Economic Value Added (EVA) sebesar -4,38 yang artinya semakin tinggi *Economic Value Added* (EVA) maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 4,38 satuan dengan asumsi variabel lainnya masih tetap konstan.

Return On Investment (ROI) sebesar 10932,791 yang berarti jika terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 tingkatan maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 10932,791 satuan dengan asumsi variabel lainnya masih tetap konstan.

Market Value Added (MVA) sebesar -2,82 yang artinya semakin tinggi *Market Value Added* (MVA) maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 2,82 satuan dengan asumsi variabel lainnya masih tetap konstan.

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62571419	3	20857139.7	2.933	0.042 ^b
Residual	362728526	51	7112324.04		
Total	425299945	54			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), MVA, EVA, ROI

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25, 2021

Berdasarkan hasil uji F di atas diketahui nilai F hitung adalah 2,933 dan sig. 0,042. Karena nilai F hitung 2,933 > 2,773 dan nilai sig. 0,042 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa economic value added, profitabilitas dan market value added secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.384 ^a	0.147	0.097	2666.89408

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA, ROI

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 Diatas , didapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent *Economic Value Added* (EVA). *Return On Investment* (ROI) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu harga saham sebesar 0,97%. Sedangkan sisanya sebesar 99,3%

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas, dan Market Value Added terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh ke- empat hipotesa yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis pengaruh Economic Value Added menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.
- 2) Hasil analisis Profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return On Investment* (ROI) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.
- 3) Hasil analisis Market Value Added menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.
- 4) Hasil analisis secara simultan variabel EVA, ROI, dan MVA menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Beberapa variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan proksi yang lain dari variabel tersebut. Agar dapat mencerminkan variabel yang digunakan. Sebagai contoh proksi lain yaitu variabel profitabilitas dengan menggunakan proksi seperti ROA, ROE, ROS atau yang lainnya.
- 2) Diharapkan penelitian yang akan datang sebaiknya memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel.
- 3) Bagi investor atau calon investor yang selama ini hanya melakukan analisis fundamental menggunakan ukuran rasio keuangan konvensional hendaknya perlu juga membandingkan dengan nilai EVA dan MVA yang diciptakan oleh perusahaan. Dengan memasukan kedua metode ini dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan, diharapkan keunggulan dari setiap metode dapat digabungkan agar mendapat hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, T. (2020). The Effect of Per and Roi on Stock Price in Cement Company (PT X , Cikarang). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(4), 55–60.
- Eva, P., Growth, S., Bersih, L., & Harga, T. (2021). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*. 5(1), 126–143.
- Haryuningputri, M., & Widyarti, E. T. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Di Bei Tahun 2007-2010. *Diponegoro Journal of Management*, 1(2), 67–79. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Kinanti, D. A. (2018). *Analisis Pengaruh Economic Value Added..., Dhiajeng Ambarwati Kinanti, Ma.-Ibs, 2018*. 1–22.
- Kusuma, D. I. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(1), 29–47. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i1.263>
- Mustikowati, R. I. (2017). Pengaruh Market Value Added Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(3), 58–72.
- Purnamasari, D. (2015). The Effect of Changes in Return on Assets , Return on Equity ,

and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share. *Journal of Accounting (ISSN 2222-2847)*, 6(6), 80–90.

- Sambelay, J., Rate, P. Van, & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 753–761. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15959>
- Setiawati, E. K. A. R. (2017). *Jom FISIP Volume 4 No. 1 Februari 2017 Page 1*. 4(1), 1–13.
- Sonia R., B. (2014). ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(1), 9. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/402/598>
- Sri Rahayu, N., & Dana, I. (2016). Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 253521.
- Sunaryo, D. (2020). The The Effect of Profitability (Return on Investment) and Financial Risk Against Stock Price Before Covide-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.19>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Villela, lucia maria aversa. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wicaksono, D. H., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Return on Assets , Return on Equity , Economic Value Added , Market Value Added Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index 30 Periode 2016 - 2018. *Indonusa Conference on Technology and Social Science*, 30(November), 231–240.
- Wona, J. (2016). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS , ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 11, 132–143.